

Peningkatan Penguasaan Materi Menentukan Akar-Akar Persamaan Kuadrat melalui Penggunaan Powerpoint Bagi Kelas IX SMP Negeri 1 Gading Tahun Pelajaran 2018/2019

Sudjati Sudjono

¹ SMP Negeri 1 Gading, Indonesia
Email: ¹ sudjatismpn1gading@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan yang telah dilakukan pada kelas IX SMP Negeri 1 Gading telah diketahui hasil bahwa siswa niainya masih rendah dan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi menentukan akar – akar persamaan kuadrat. Selama ini siswa banyak yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru berusaha untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan powerpoint bagi siswa. Tujuan dari penggunaan power point pada

penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas belajar dan juga keterampilan siswa dalam mempelajari matematika khususnya dengan materi menentukan akar – akar persamaan kuadrat. Hasil penelitian diketahui jika dengan digunakan powerpoint dalam pembelajaran ini mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan juga keterampilan siswa dalam mempelajari akar – akar persamaan kuadrat. Pada siklus I aktivitas guru 62,5% dan meningkat 20,4% sehingga pada siklus II aktivitas guru menjadi 84,4%. Kategori aktivitas guru dalam penelitian ini sudah sangat baik. Aktivitas siswa pada penelitian ini juga mengalami peningkatan sebanyak 16,6%. Siklus I aktivitas siswa mencapai 54,34% dan pada siklus II meningkat menjadi 77% dengan kategori baik. Disamping itu, nilai ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari 59,57% pada siklus I meningkat menjadi 97,87%.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 3 Desember 2022
Disetujui pada : 30 Desember 2022
Dipublikasikan pada : 1 Januari 2023

Kata kunci: Penguasaan Materi,
Media Powerpoint

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i4.650>

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Inti dari mata pelajaran ini adalah guna mempersiapkan siswa sehingga siswa dapat lebih siap untuk menghadapi kehidupan di dunia ini dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang semakin pesat (Sholehah, Handayani, & Prasetyo, 2018). Namun demikian pada faktanya, mata pelajaran matematika ini menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak disukai banyak siswa. Banyak sekali siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika karena dianggap sulit baik teori dan juga konsepnya. Selain itu, matematika juga sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang membosankan (Fauzia, 2018). Hal tersebut berdampak terhadap nilai ketuntasan siswa dalam belajar matematika yang masih banyak siswa niainya dibawah KKM. Sebenarnya sudah banyak upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran pada mata pelajaran matematika mulai dari pembaharuan kurikulum dan juga melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai (Awalia, Pamungkas, & Alamsyah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Gading tepatnya pada mata pelajaran matematika dengan materi menentukan akar – akar persamaan kuadrat, ditemukan siswa dengan nilai banyak yang masih rendah. Siswa mengaku banyak sekali mengalami kesulitan dalam menentukan akar – akar persamaan kuadrat. Hal ini juga didukung dengan nilai rata – rata ulangan siswa yang masih banyak berada dibawah KKM. Setelah dievaluasi diketahui jika selama ini pada saat pembelajaran ternyata siswa banyak yang kurang

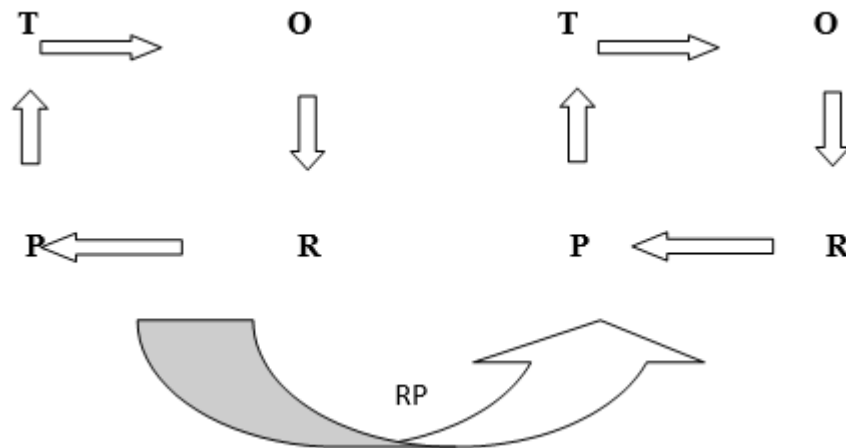
aktif. Ketika guru memberikan pertanyaan ternyata siswa tidak merespon. Akan tetapi ketika guru memberikan stimulus berupa hadiah terdapat beberapa perubahan dan siswa ada beberapa yang mulai berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selama ini dalam kegiatan pembelajaran memang belum digunakan media pembelajaran lain jadi guru hanya menjelaskan kepada siswa. Siswa merasa kelas membosankan sehingga siswa kurang aktif dan juga kurang kreatif dalam menyelesaikan pemecahan permasalahan yang ada pada materi menentukan akar – akar persamaan kuadrat.

Berdasarkan evaluasi tersebut sehingga dicarilah solusi dengan menetapkan alternative tindakan berupa meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar melalui penggunaan powerpoint sebagai media pembelajaran. Media yaitu salah satu komponen komunikasi yang dapat digunakan untuk alat perantara penyampai pesan kepada siswa. Sedangkan media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan berupa bahan pembelajaran kepada siswa agar bahan pembelajaran tersebut dapat terlihat lebih menarik siswa. Harapannya siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat lagi dalam belajar (Octavyanti & Wulandari, 2021). Menurut Uno (2021) media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa berupa bahan ajar. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran ini adalah agar siswa lebih tertarik dan juga lebih termotivasi dalam belajar sehingga aktivitas siswa meningkat dan diiringi dengan nilai ketuntasan siswa juga meningkat. Media pembelajaran sudah banyak sekali dikembangkan. Salah satu media yang sederhana namun sangat bermanfaat adalah powerpoint. Power poin adalah salah satu software pada Microsoft yang disebut dengan Microsoft Power Point. Dengan penggunaan powerpoint maka materi yang diberikan kepada siswa disusun secara terperinci dan dipresentasikan. Media powerpoint ini juga dapat membantu membuat materi yang sederhana menjadi materi yang menarik dengan bantuan desain dan juga animasi yang terdapat disana. Materi yang diberikan kepada siswa bisa dipadukan dengan desain dan animasi yang menarik sehingga siswa lebih mudah tertarik dan juga lebih mudah untuk memahami materinya. Pada powerpoint dibuat dalam bentuk slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

Powerpoint ini biasanya digunakan pada sebagai alat bantu presentasi berbagai kalangan sesuai dengan kebutuhannya. Media ini digunakan untuk menjelaskan rangkuman yang dikemas dalam bentuk slide. Hal ini bertujuan agar pembaca lebih mudah dalam memahami penjelasan yang telah disampaikan. Pada pembelajaran matematika, siswa harus mendapatkan pengalaman belajar. Jika ditunjang dengan alat bantu media pembelajaran maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan. Berdasarkan evaluasi tersebut maka dilakukan penelitian tindakan ini dengan judul, “Peningkatan Penguasaan Materi Menentukan Akar-Akar Persamaan Kuadrat Melalui Penggunaan Powerpoint Bagi Kelas IX SMP Negeri 1 Gading Tahun Pelajaran 2018/2019.”

METODE

Penelitian telah dilakukan pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Gading, sebanyak 47 siswa. Tepatnya penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – September tahun 2018 di SMP Negeri 1 Gading yang terletak di Desa Kaliacar Kecamatan Gading Kab. Probolinggo. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan diakhiri dengan refleksi (Gambar 1.) (Sugiyono, 2009).



Keterangan:
 P: perencanaan
 T: Tindakan
 O: Observasi
 R: Reflektif
 RP: Revisi Perencanaan

Gambar 1. Prosedur Penelitian

Sumber data didapatkan dari siswa, guru, dan data dokumen. Adapun jenis data terbagi menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dari metode observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang dianalisis terdiri dari analisis ketrampilan guru dan aktivitas siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :
 $\sum n$ = Jumlah frekuensi yang muncul
 N = Jumlah total
 P = Persentase

Menghitung rata-rata nilai siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :
 X : nilai rata-rata
 $\sum X$: jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$: Jumlah siswa

Nilai ketuntasan siswa dengan kriteria nilai tuntas yakni ≥ 70 .

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Adapun skala penilaian dan juga kriteria penilaian dalam prosentase sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Penilaian Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa

Skor	Kategori
24-32	Sangat Baik
16-23	Baik
8-15	Cukup
0-7	Kurang

Tabel 2. Kriteria Penilaian dalam Presentase

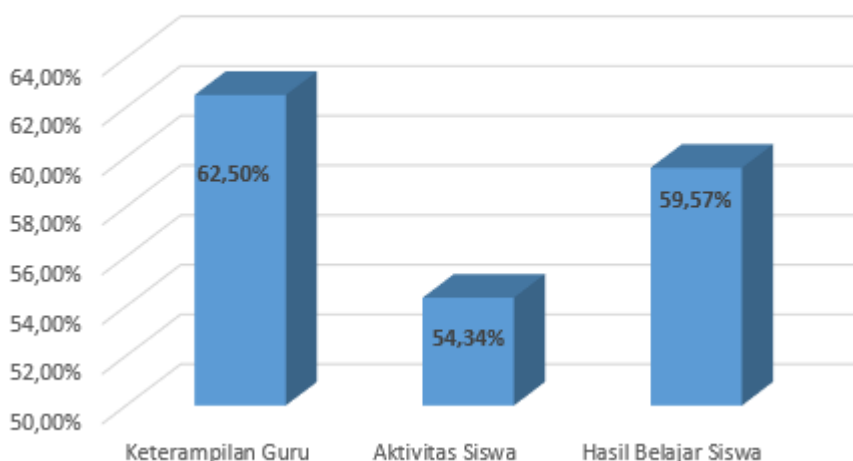
Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai $\geq 76\%$	Sangat baik
Nilai 51% - 75%	Baik
Nilai 26% - 50%	Cukup baik
Nilai $\leq 25\%$	Kurang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tindakan Siklus I

Setelah dilakukan penerapan media power point pada siswa di mata pelajaran Mateatika diketahui jika keterampilan guru, aktivitas siswa dan juga hasil I belajar siswa pada siklus I sebagai berikut.

Hasil Tindakan Siklus I



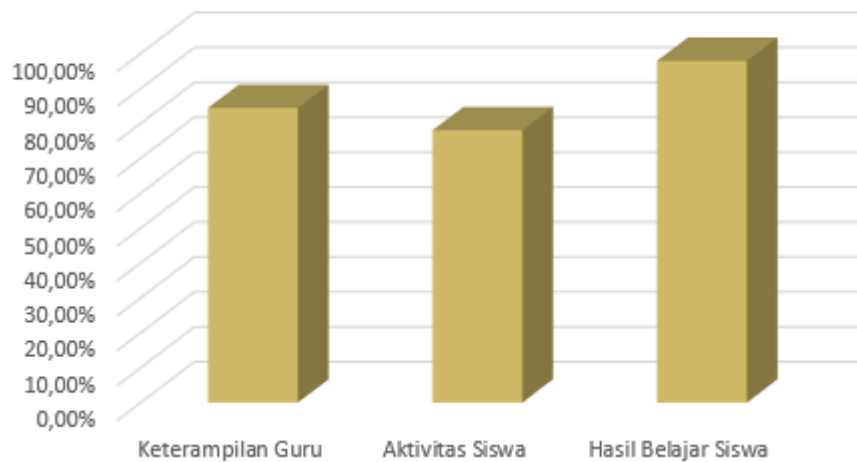
Gambar 2. Hasil Tindakan Siklus I

Dari gambar diatas bisa diketahui nilai hasil tindakan pada siklus I. aktivitas guru pada siklus I mencapai 62,50%, aktivitas siswa mnecapai 54,34% dan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 59,57%. Hal tersebut sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. agar lebih maksimal lagi hasilnya maka dilanjutkan pada tindakan siklus II (Suwarni, 2021).

Hasil Tindakan Siklus II

Setelah dilakukan penerapan media power point pada siswa di mata pelajaran Mateatika diketahui jika keterampilan guru, aktivitas siswa dan juga hasil I belajar siswa pada siklus II sebagai berikut.

Hasil Tindakan Siklus II



Gambar 3. Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan siklus II tersebut ada peningkatan ketrampilan guru, aktivitas siswa dan juga hasil belajar siswa. Keterampilan guru pada siklus II ini mencapai 84,4%, aktivitas siswa mencapai 78% dan hasil belajar siswa mencapai 97,87%.

Trend Kenaikan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. KRekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

No.	Variabel	Siklus I	Siklus II
1.	Keterampilan Guru	62.5 %	84.4 %
2.	Aktivitas Siswa	54.34 %	78 %
3.	Hasil Belajar	59,57 %	97,87% %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan pada setiap variabel penelitian. Peningkatan keterampilan guru sebesar 21.9 % dari 62.5% pada siklus I menjadi 84,4% pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa sebesar 22.66% dari 54.34% pada siklus I menjadi 78% pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal meningkat dari 59,57% pada siklus I menjadi 97,87% pada siklus II. Hasil penelitian di atas akan dibahas keterkaitannya dengan kajian teori pendekatan penggunaan media interaktif berupa powerpoint. Penelitian mengenai peningkatan penguasaan materi matematika melalui pendekatan Penggunaan media powerpoint yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan baik keterampilan guru, aktivitas siswa maupun hasil belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Gading Hal ini dapat membuktikan bahwa pembelajaran matematika melalui penggunaan media powerpoint baik untuk diterapkan di kelas IX Sekolah Menengah Pertama. Dikarenakan pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media interaktif juga mampu menarik perhatian dan minat siswa terhadap pelajaran. Gambar-gambar yang disediakan melalui media interaktif dengan kolaborasi animasi dan efek suara video serta sifat media yang interaktif memungkinkan siswa lebih berminat dalam belajar. Sifat interaktif dari media interaktif memungkinkan siswa untuk belajar sendiri tanpa panduan dari guru. Dengan demikian siswa dapat memperkaya pengetahuan sendiri melalui media interaktif tersebut.

Berdasarkan tabel hasil observasi yang telah disajikan diatas tampak keterampilan guru meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh adalah 20 yang masuk dalam kategori baik sedangkan pada siklus II

mengalami peningkatan sehingga jumlah skor yang didapat yaitu 27 yang masuk dalam kategori baik sekali. Aktivitas siswa juga meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah rata-rata skor aktivitas belajar siswa adalah 17.4 yang masuk dalam kategori cukup sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sehingga jumlah skor rata-rata menjadi 24.6 yang masuk dalam kategori sangat baik. Begitu juga pada hasil belajar siswa, berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil tes pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 67 dengan ketuntasan belajar 59,57% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 78,1 dengan ketuntasan belajar 97,87%. Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IX telah mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa, sehingga penguasaan materi meningkat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diketahui jika dengan digunakan powerpoint dalam pembelajaran ini mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan juga keterampilan siswa dalam mempelajari akar – akar persamaan kuadrat. Pada siklus I aktivitas guru 62,5% dan meningkat 20,4% sehingga pada siklus II aktivitas guru menjadi 84,4%. Kategori aktivitas guru dalam penelitian ini sudah sangat baik. Aktivitas siswa pada penelitian ini juga mengalami peningkatan sebanyak 16,6%. Siklus I aktivitas siswa mencapai 54,34% dan pada siklus II meningkat menjadi 77% dengan kategori baik. Disamping itu, nilai ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari 59,57% pada siklus I meningkat menjadi 97,87%.

DAFTAR RUJUKAN

- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1). <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>
- Octavyanti, N. P. L., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32223>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan :Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Uno, Hamzah B. 2011. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang aktif dan kreatif. Jakarta: Bumi Aksara.